KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

Modul Ajar Pendidikan Kejuruan

Bidang Keahlian
Energi dan Pertambangan

Mata Pelajaran
Projek Kreatif dan Kewirausahaan

Melaksanakan *Labeling*

pada Produk Jasa Layanan Perbaikan Peralatan Listrik Rumah Tangga



Fase F | Kelas XI

Melaksanakan *Labeling* pada Produk Jasa Layanan Perbaikan Peralatan Listrik Rumah Tangga

Modul Ajar Pendidikan Kejuruan Bidang Keahlian Energi dan Pertambangan
Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan

Pengarah
Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Anindito Aditomo

Penanggung Jawab
Plt. Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Zulfikri

Penyusun
Sri Maryuni (SMKN 1 Cirebon)

Penelaah
M. Heru Iman Wibowo (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Yogi Anggraena (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Sandra Novrika (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Eskawati Musyarofah Bunyamin (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Taufiq Damarjati (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Fera Herawati (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Laurentius Yulius Juih (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Sumidi (Praktisi Pendidikan)
Tresi Tiara Intania Fatimah (SMK TI Pembangunan Cimahi)
Ray Famous Nababan (SMKN 1 Kertak Hanyar)
Karsid (Politeknik Negeri Indramayu)

Desainer Sampul
<DesainerCover>Joko Setiyono

MODUL AJAR PROJEK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN (PKK)

PEMASARAN DAN DISTRIBUSI PADA JASA LAYANAN PERBAIKAN PERALATAN LISTRIK RUMAH TANGGA

A. Identitas Modul

1. Nama Penyusun : Sri Maryuni, S.Pd
2. Program/Konsentrasi Keahlian : Teknik Ketenagalistrikan/ Teknik Instalasi Tenaga Listrik
3. Instansi : SMKN 1 CIREBON
4. Fase/Kelas/Semester : F/ XI/ IV
5. Alokasi Waktu : 10 Jam Pelajaran @ 45 menit
6. Jumlah Pertemuan : 2 X Pertemuan

B. Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran dan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran	**Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran/ Eviden**
Membuat Labeling pada Jasa Layanan Perbaikan Peralatan Listrik Rumah Tangga	1. Mengidentifikasi komponen labeling produk jasa, yang meliputi: Nama usaha, logo usaha, menu layanan (deskripsi layanan), harga layanan, spesifikasi layanan, kelengkapan informasi/ kontak dan kelebihan layanan kita dengan layanan pihak lain 2. Membuat desain labeling dan produknya (dengan media brosur) berdasarkan prinsip: Kesederhanaan, desain visual yang menarik dan warna yang tepat 3. Mempresentasikan produk labeling sesuai dengan: Menu layanan, Harga layanan, Spesifikasi layanan, dan Kekuatan/ kelebihan layanan kita dengan layanan pihak lain

A. Rencana Asesmen

1. Pertanyaan Pemantik:

Adalah suatu pertanyaan yang dibuat untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir kritis dalam diri peserta didik.

Pertanyaan Pemantik:

1.1 Apa nama jasa layanan Anda!

1.2 Coba jelaskan apa yang membuat jasa layanan Anda unik dan berbeda dengan yang lain!

1.3 Apakah ada hal yang khusus yang membedakan layanan Anda dengan layanan pesaing

2. Asesmen Awal:

Dilaksanakan diawal pembelajaran Tujuan Pembelajaran, jika bukan pembelajaran Tujuan Pembelajaran pertama dapat menggunakan data hasil sumatif Tujuan Pembelajaran sebelumnya untuk kompetensi prasyarat namun untuk pembelajaran yang Tujuan Pembelajaran baru tetap perlu dilakukan asesmen awal.

Bentuk asesmen awal tidak harus bentuk tes tertulis, dapat menggunakan daftar pertanyaan lisan,kuis, dll.

Yang perlu diperhatikan bahwa asesmen awal harus dilakukan dalam waktu yang singkat, bisa mencakup kompetensi di Tujuan Pembelajaran dan hasilnya bisa dijadikan untuk mengelompokan peserta didik.

Pertanyaan Lisan:

2.1 Jelaskan dengan singkat layanan apa yang ditawarkan kepada konsumen/ pelanggan usaha Anda!

2.2 Menurut Anda informasi apa yang harus ada pada label produk jasa Anda!

2.3 Apa tujuan dari pemberian label pada produk jasa Anda!

2.4 Apa gaya visual yang ingin Anda terapkan dalam desain brosur jasa layanan Anda

3. Asesmen Formatif:

Dilaksanakan selama proses pembelajaran, tidak harus bentuk tes tertulis, dapat berupa observasi, meliputi seluruh KKTP.

Asesmen formatif disebut juga dengan asesmen proses yang merupakan asesmen pembimbingan untuk mencapai kompetensi.

Hasil asesmen digunakan untuk dasar pembimbingan.

LEMBAR OBSERVASI		
Nama Peserta Didik :		
Kelas :		
Nama Kegiatan	Kondisi	
	Ya	Tidak
1. Mengidentifikasi komponen labeling produk jasa, yang meliputi: • nama usaha, • logo usaha • menu layanan (deskripsi layanan), • harga layanan, • spesifikasi layanan, • kelengkapan informasi/ kontak dan • kelebihan layanan kita dengan layannan pihak lain 2. Membuat Desain labeling (dengan media brosur) Berdasarkan prinsip: • Kesederhanaan • Desain visual yang menarik dan • Pilihan warna yang tepat 3. Mempresentasikan produk labeling sesuai dengan: • Daftar menu layanan perbaikan yang tersedia (Ganti komponen, perbaikan komponen, dan perawatan komponen atau alat) • Daftar harga layanan jasa yang tersedia (Harga jasa layanan pokok, harga jasa layanan tambahan) • Kontak informasi/ kelengkapan informasi (tersedianya no yg bisa dihubungi seperti no telpon, no WA, IG, FB, TWITTER dan Sosmed lainnya) • Spesifikasi layanan yang tersedia (perpaduan antara menu layanan pokok, dan harga layanan, serta layanan tambahan)		

• Kekuatan/ kelebihan layanan kita dengan layanan pihak lainnya (Gratis konsultasi, gratis ongkos kirim, dan memberikan garansi untuk layanan tertentu)		

4. Asesmen Sumatif:

Dilaksanakan diakhir pembelajaran Tujuan Pembelajaran

Asesmen sumatif, dapat berupa tes/ projek/ penugasan dan dilaksanakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam pembuatan projek.

Tujuan Pembelajaran	**Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran**	**Skala Penilaian**		
		Kurang Sesuai (< 75)	**Sesuai (75-90)**	**Sangat Sesuai (91-100)**
Membuat *Labelling* pada Jasa Layanan Perbaikan Peralatan Listrik Rumah Tangga	1. Mengidentifikasi komponen labeling produk jasa yang meliputi: Nama usaha, logo usaha, menu layanan (deskripsi layanan), harga layanan, spesifikasi layanan, kontak/ kelengkapan informasi dan kelebihan layanan kita dengan layannan pihak lain 2. Membuat desain label dan produknya (dengan media brosur) ber-dasarkan prinsip: Kesederhanaan, desain visual yang menarik, dan pilihan warna yang tepat. 3. Mempresentasikan produk *labelling* sesuai dengan: Menu layanan, Harga layanan, Spe-sifikasi layanan, kelengkapan informasi/ kontak dan Kekuatan/ kelebihan layanan kita dengan layanan pihak lain			

B. Pemahaman Bermakna

Peserta didik mampu membuat desain brosur, sebagai bentuk fisik labeling produk jasa

C. Langkah Pembelajaran Pada KKTP 1

1. Pendahuluan

1.1 Peserta didik bersama guru menyiapkan lingkungan belajar yang kondusif (cek kebersihan lingkungan kelas, salam pembuka serta do'a dan presensi sekaligus mengembangkan kompetensi social dan emosional jika ada siswa yang sakit dengan cara mengajak berdo'a bersama untuk kesembuhannya).

1.2 Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran, skenario pembelajaran, lingkup materi, dan teknik penilaian yang akan digunakan

1.3 Peserta didik mengerjakan tes awal (asesmen awal) pembelajaran secra lisan. Asesmen awal diolah untuk perencanaan pembelajaran berdiferensiasi (pemetaan peserta didik)

1.3.1 Jelaskan dengan singkat layanan apa yang ditawarkan kepada konsumen/ pelanggan usaha Anda!

1.3.2 Menurut Anda informasi apa yang harus ada pada label produk jasa Anda!

1.3.3 Apa tujuan dari pemberian label pada produk jasa Anda!

1.3.4 Apa gaya visual yang ingin Anda terapkan dalam desain brosur jasa layanan Anda!

Keterangan :

- Peserta didik masuk dalam kelompok " Siap" apabila dapat menjawab semua pertanyaan (1.3.1, 1.3.2, 1.3.3, 1.3.4) walaupun belum lengkap.
- Peserta didik masuk dalam kelompok " Belum Siap" apabila hanya dapat menjawab pertanyaan 2 nomor saja.

Hasil Pemetaan Kemampuan Awal Peserta Didk, dengan diberikan tanda ceklis

No	Nama Peserta Didik	Kondisi Kemampuan Awal Peserta Didik	
		Belum Siap	Siap
1	Peserta Didik 1		
2	Peserta Didik 2		
3	Peserta dst…..		

Tindak Lanjut Asesmen Awal dengan Diferensiasi Strategi

Pengelompokkan Peserta Didik	
Kelompok Belum Siap	Kelompok Siap
Peserta didik dalam kelompok " Belum Siap" ini diberikan pembelajaran materi prasyarat dengan penugasan dan dilanjutkan dengan materi yang akan diajarkan. Tugas : 1. Mencari contoh peralatan rumah tangga yang menggunakan energi listrik. 2. Mencari informasi tentang komponen atau elemen-elemen apa saja yang dimiliki oleh masing -masing peralatan rumah tangga yang menggunakan energi listrik tersebut.	Peserta didik dalam kelompok "Siap" ini belajar sesuai dengan rencana. Kegiatan belajar: 1. Mengidentifikasi komponen labeling produk jasa 2. Membuat desain labeling dan produknya (dengan media brosur) 3. Mempresentasikan produk labeling

3. Mencari informasi tentang komponen dari peralatan rumah tangga tersebut yang mudah mengalami kerusakan	

1.3.5 Berdasarkan asesmen awal peserta didik menemukan gambaran materi yang akan dipelajari.

4. Kegiatan Inti

4.1 Pembelajaran berdiferensiasi:

Langkah pembelajaran disusun untuk masing-masing kelompok sesuai kemampuan peserta didik.

Langkah pembelajaran	
Kelompok Belum Siap	**Kelompok Siap**
Diberi pembelajaran materi prasyarat melalui penugasan, diteruskan materi topik yang akan diajarkan. Tugas: 1. Mencari contoh peralatan rumah tangga yang menggunakan energi listrik. 2. Mencari informasi tentang komponen atau elemen-elemen apa saja yang dimiliki oleh masing-masing peralatan rumah tangga yang menggunakan energi listrik tersebut. 3. Mencari informasi tentang komponen dari peralatan rumah tangga tersebut yang mudah mengalami kerusakan	Pembelajaran sesuai rencana Kegiatan belajar: 1. Mencari contoh peralatan rumah tangga yang menggunakan energi listrik. 2. Mencari informasi tentang komponen atau elemen-elemen apa saja yang dimiliki oleh masing -masing peralatan rumah tangga yang menggunakan energi listrik tersebut. 3. Mencari informasi tentang komponen dari peralatan rumah tangga tersebut yang mudah mengalami kerusakan

4.2 Penanaman dimensi profil pelajar Pancasila diintegrasi dalam langkah pembelajaran sbb :

2.2.1 Peserta didik menggali informasi tentang komponen labeling produk jasa untuk mengembangkan kemandirian dan kreativitasnya

2.2.2 Peserta didik bersama dengan kelompoknya mendiskusikan hasil informasi yang didapat dan dilanjutkan mengerjakan tugas pada lembar kerja KKTP 1 untuk mengembangkan dimensi gotong royong

2.3 Langkah pembelajaran

2.3.1 Peserta didik bersama kelompoknya mengidentifikasi komponen label produk jasa

2.3.2 Perserta didik bersama dengan kelompoknya membuat dan menentukan menu layanan jasa, harga layanan jasa, spesifikasi layanan serta kelebihan layanan kita dengan layanan pihak lain sebagai proses untuk pencapaian KKTP 1

2.4 Memuat langkah pelaksanaan asesmen formatif

2.4.1 Peserta didik di observasi saat mengerjakan tugas lembar kerja peserta didik (LKPD) 1

2.4.2 Berdasarkan asesmen proses guru melakukan tindakan pembinaan untuk mencapai ketuntasan

LEMBAR OBSERVASI		
Nama Peserta Didik :		
Kelas :		
Nama Kegiatan	Kondisi	
	Ya	Tidak
1. Mengidentifikasi komponen labeling produk jasa, yang meliputi: 1.1 nama usaha, 1.2 logo usaha 1.3 menu layanan (deskripsi layanan), 1.4 harga layanan, 1.5 spesifikasi layanan, 1.6 kelengkapan informasi/ kontak dan 1.7 kelebihan layanan kita dengan layannan pihak lain 2. Membuat dan menentukan : 2.1 Daftar menu layanan perbaikan yang tersedia (Ganti komponen, perbaikan komponen, dan perawatan komponen atau alat) 2.2 Daftar harga layanan jasa yang tersedia (Harga jasa layanan pokok, harga jasa layanan tambahan) 2.3 Kontak informasi/ kelengkapan informasi (tersedianya no yg bisa dihubungi seperti no telpon, no WA, IG, FB, TWITTER dan Sosmed lainnya) 2.4 Spesifikasi layanan yang tersedia (perpaduan antara menu layanan pokok dan harga layanan, serta layanan tambahan) 2.5 Kekuatan/ kelebihan layanan kita dengan layanan pihak lain. (Gratis konsultasi, gratis ongkos kirim, dan memberikan garansi untuk layanan tertentu)		

2.1.1 Peserta didik memahami pentingnya materi yang dipelajari

5. Penutup

5.1 Refleksi

Peserta didik bersama dengan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan yaitu mengidentifikasi komponen labeling produk jasa layanan perbaikan peralatan listrik rumah tangga.

5.2 Tindak lanjut:

Peserta didik mendapat tugas untuk menyiapan bahan dan alat seperti kertas HVS, spidol warna serta penggaris yang bisa digunakan untuk membuat desain *labelling* (dengan media brosur) pada pertemuan selanjutnya.

D. Langkah Pembelajaran Pada KKTP 2 dan KKTP 3

1. Pendahuluan

1.1 Peserta didik bersama guru menyiapkan Lingkungan belajar yang kondusif (cek kebersihan lingkungan kelas, salam pembuka serta do'a dan presensi sekaligus mengembangkan kompetensi social dan emosional jika ada peserta didik yang sakit dengan cara mengajak berdo'a bersama untuk kesembuhannya).

1.2 Peserta didik mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran, skenario pembelajaran, lingkup materi, dan teknik penilaian yang akan digunakan

1.3 Peserta didik mengingat kembali materi yang sudah dipelajari serta menghubungkannya dengan kegiatan yang akan dilaksanakan.

1.4 Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik

1.4.1 Apa nama jasa layanan Anda!

1.4.2 Coba jelaskan apa yang membuat jasa layanan Anda unik dan berbeda dengan yang lain!

1.4.3 Apakah ada hal yang khusus yang membedakan layanan Anda dengan layanan pesaing

1.5 Peserta didik mendapat pengetahuan tentang beberapa prinsip yang dijadikan dasar dalam membuat desain labeling produk jasa (melalui desain brosur)

2. Kegiatan Inti

2.1 Pembelajaran berdiferensiasi:

Langkah pembelajaran disusun untuk masing-masing kelompok sesuai kemampuan peserta didik.

Diferensiasi strategi

Langkah pembelajaran	
Kelompok belum siap	**Kelompok siap**
Diberi pembelajaran materi prasyarat melalui tugas dan dilanjutkan dengan topik yg akan diajarkan Tugas: Mencari literatur tentang prinsip-prinsip yang dijadikan dasar dalam membuat desain labeling produk jasa	Pembelajaran sesuai rencana. Kegiatan : 1. Membuat desain labeling produk jasa 2. Mempresentasikan produk labeling

2.2 Penanaman dimensi profil pelajar Pancasila diintegrasi dalam langkah pembelajaran sbb :

2.2.1 Peserta didik mencari literatur tentang Membuat Desain Label produk jasa secara mandiri untuk mengembangkan kemandirian dan kreativitas.

2.2.2 Peserta didik mengerjakan tugas secara kelompok sesuai lembar kerja peserta didik KKTP 2 dan KKTP 3 yaitu presentasi produk labeling untuk mengembangkan dimensi gotong-royong.

2.3 Langkah pembelajaran

Peserta didik mempelajari cara membuat desain label dengan media brosur dan beberapa prinsip yang dijadikan dasar untuk membuat desain label pada produk jasa layanan perbaikan peralatan listrik rumah tangga untuk pencapaian Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Membuat desain labeling produk jasa berdasarkan prinsip kesederhanaan, desain visual menarik dan pilihan warna yang tepat.

2.4 Memuat langkah pelaksanaan asesmen formatif

2.4.1 Peserta didik megerjakan tugas secara kelompok yaitu membuat desain labeling produk jasa layanan perbaikan peralatan listrik rumah tangga yang dalam kegiatan ini tertuang dalam bentuk desain brosur

2.4.2 Setelah selesai membuat desain, peserta didik bersama dengan kelomooknya mempresentasikan desain produk labeling

2.4.3 Guru melakukan observasi Ketika peserta didik mengerjakan tugas.
Lembar kerja peserta didik LKPD 2

Berdasarkan asesmen proses guru melakukan tindakan pembinaan untuk mencapai ketuntasan.

LEMBAR OBSERVASI		
Nama Peserta Didik :		
Kelas :		
Nama Kegiatan	Kondisi	
	Ya	Tidak
4. Membuat Desain labeling (dengan media brosur) Berdasarkan prinsip: • Kesederhanaan (tampilan tidak terlalu ramai, informasi yang disampaikan mudah dimengerti) • Desain visual yang menarik (gambar tidak berlebihan dankontras warna baik sehingga teks mudah dibaca) dan • Pilihan warna yang tepat (pilihan warna sesuai dengan pesan yang akan disampaikan dan warna tidak berlebihan) 5. Mempresentasikan produk labeling sesuai dengan: • Daftar menu layanan perbaikan yang tersedia (Ganti komponen, perbaikan komponen, dan perawatan komponen atau alat) • Daftar harga layanan jasa yang tersedia (Harga jasa layanan pokok, harga jasa layanan tambahan)		

• Kelengkapan informasi/ kontak informasi (tersedianya no yg bisa dihubungi seperti no telpon, no WA, IG, FB, TWITTER dan Sosmed lainnya) • Spesifikasi layanan yang tersedia (perpaduan antara menu layanan pokok, dan harga layanan, serta layanan tambahan) • Kekuatan/ kelebihan layanan kita dengan layanan pihak lainnya (Gratis konsultasi, gratis ongkos kirim, dan memberikan garansi untuk layanan tertentu)		

2.4.4 Peserta didik memdapatkan tips dan trik dalam mendesain label melalui pembuatan desain brosur pada produk jasa layanan perbaikan peralatan listrik sederhana

3. Memuat langkah pelaksanaan asesmen sumatif

Peserta didik mendapat apresiasi dan penilaian berupa angka pada saat mengerjakan tugas pada Lembar kerja peserta didik (LKPD) 2, dan 3

Tujuan Pembelajaran	**Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran**	**Skala Penilaian**		
		Kurang Sesuai (< 75)	**Sesuai (75-90)**	**Sangat Sesuai (91-100)**
Membuat Labelling pada Jasa Layanan Perbaikan Peralatan Listrik Rumah Tangga	1.1 Mengidentifikasi komponen labeling produk jasa, yang meliputi: logo usaha, menu layanan (deskripsi layanan), harga layanan, spesifikasi layanan, kontak/ kelengkapan informasi dan kelebihan layanan kita dengan layanan pihak lain 1.2 Membuat desain labeling dan produknya (dengan media brosur) berdasarkan prinsip: Kesederhanaan, desain visual yang menarik, dan pilihan warna yang tepat 1.3 Mempresentasikan produk labeling sesuai dengan: Menu layanan, Harga layanan, kelangkapan informasi/ kontak informasi, Spesifikasi layanan, dan Kekuatan/ kelebihan layanan kita dengan layanan pihak lain			

Hasil Asesmen Sumatif

No	Nama Peserta Didik	Ketercapaian		
		Perlu Bimbingan (< 75)	Baik (75-90)	Amat Baik (91-100)
1	Peserta Didik 1			
2	Peserta Didik 2			
3	Peserta dst			

Keterangan:

Bagi peserta didik yang hasil asesmennya " Perlu Bimbingan" atau belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) maka peserta didik tersebut dengan bimbingan guru wajib mengulang pada bagian yang belum memenuhi KKTP pada asesmen sumatif

4. Penutup

4.1 Refleksi

Peserta didik bersama dengan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan yaitu tentang membuat desain dan presentasi label produk jasa layanan perbaikan peralatan listrik rumah tangga (dengan media brosur) berdasarkan prinsip kesederhanaan, desain visual menarik dan pilihan warna yang tepat

4.2 Tindak lanjut:

Peserta didik mendapat tugas untuk mencari literatur tentang strategi distribusi produk jasa yang akan di pelajari pada pertemuan selanjutnya

E. Media Pembelajaran

- Menyajikan Daftar Media
  (laptop, HP, kertas HVS, spido warna, penggaris)

- Link

  http://repository.ikippgribojonegoro.ac.id/1377/1/Modul%20PkM%202018.pdf

  https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=prinsip+desain+brosur&btnG=

  https://snapy.co.id/artikel/10-tips-membuat-brosur-yang-menarik-dan-menjual-untuk-memaksimalkan-promosi-usaha

- **Rangkuman Materi**

  Labeling produk jasa adalah proses memberikan identifikasi dan informasi yang jelas tentang jasa yang ditawarkan oleh sebuah perusahaan atau penyedia layanan. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman yang baik kepada pelanggan atau konsumen potensial tentang apa yang mereka harapkan ketika menggunakan jasa tersebut.

  Berikut adalah beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam proses labeling produk jasa:

  1. Nama dan Deskripsi Jasa: Berikan nama yang jelas dan deskripsi singkat tentang jasa yang ditawarkan. Pastikan deskripsi tersebut mencakup informasi penting tentang jasa, seperti manfaat utama, cakupan, dan fitur khusus.

2. Logo dan Identitas Visual: Gunakan logo dan identitas visual yang mencerminkan merek perusahaan Anda. Ini membantu dalam branding dan identifikasi mudah oleh pelanggan.
3. Harga dan Biaya: Jika relevan, berikan informasi tentang harga atau biaya yang terkait dengan jasa. Ini dapat mencakup harga dasar, opsi tambahan, atau paket-paket yang tersedia.
4. Durasi atau Waktu Pelaksanaan: Jika jasa memiliki jangka waktu tertentu atau durasi pelaksanaan, sebutkan hal ini secara jelas. Misalnya, jika Anda adalah perusahaan pembersihan, sebutkan berapa lama waktu yang diperlukan untuk membersihkan rumah.
5. Persyaratan dan Ketentuan: Sertakan persyaratan dan ketentuan yang berlaku untuk penggunaan jasa, seperti kebijakan pembayaran, kebijakan pengembalian, atau batasan lainnya.
6. Kontak Informasi: Pastikan informasi kontak perusahaan Anda, seperti nomor telepon, alamat email, dan alamat fisik, tertera dengan jelas. Ini memudahkan pelanggan untuk menghubungi Anda jika mereka memiliki pertanyaan atau masalah.
7. Legalitas dan Izin: Pastikan bahwa jasa Anda mematuhi semua peraturan dan persyaratan hukum yang berlaku. Ini termasuk izin yang mungkin diperlukan untuk menjalankan jenis jasa tertentu.
8. Sertifikasi dan Kualifikasi: Jika jasa Anda memerlukan kualifikasi khusus atau sertifikasi, pastikan untuk mencantumkan informasi tentang kualifikasi atau sertifikasi yang dimiliki oleh staf atau penyedia jasa.
9. Garansi atau Jaminan: Jika Anda menawarkan garansi atau jaminan atas jasa Anda, sertakan detailnya dalam label produk jasa. Ini dapat memberikan rasa percaya diri tambahan kepada pelanggan.

Labeling produk jasa harus dirancang dengan cermat untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah akurat dan mudah dipahami oleh pelanggan. Ini membantu menciptakan kepercayaan dan mempromosikan transparansi dalam hubungan bisnis Anda dengan pelanggan.
Labeling produk jasa adalah cara untuk memberikan informasi kepada pelanggan tentang layanan yang ditawarkan oleh suatu perusahaan atau penyedia jasa. Meskipun produk jasa tidak memiliki bentuk fisik seperti produk fisik, seperti barang-barang, namun masih ada beberapa cara untuk melakukan labeling atau memberikan informasi tentang jasa yang ditawarkan.

Berikut beberapa bentuk fisik yang dapat digunakan untuk labeling produk jasa:

1. **Brosur dan Pamflet**: Brosur dan pamflet adalah cetakan fisik yang dapat digunakan untuk memberikan informasi rinci tentang layanan yang ditawarkan. Mereka dapat mencakup deskripsi layanan, harga, keunggulan, testimonial pelanggan, dan informasi kontak.
2. **Kartu Nama**: Kartu nama adalah alat yang berguna untuk memberikan informasi kontak penyedia jasa, serta logo dan slogan perusahaan. Kartu nama ini dapat diberikan kepada pelanggan potensial atau digantungkan di tempat-tempat strategis.
3. **Signage dan Billboard**: Jika bisnis jasa memiliki lokasi fisik, signage dan billboard dapat digunakan untuk mempromosikan layanan yang ditawarkan. Ini bisa berupa papan nama besar di depan kantor atau tempat usaha.
4. **Materi Presentasi**: Jika Anda melakukan presentasi tentang layanan Anda, Anda dapat menggunakan bahan cetak seperti brosur, slide presentasi, atau poster untuk mengilustrasikan dan menjelaskan layanan Anda kepada audiens.

5. **Stiker dan Label**: Stiker dan label dapat digunakan untuk memberi tanda pada peralatan atau properti yang terkait dengan layanan Anda. Misalnya, stiker yang menunjukkan bahwa suatu alat atau perangkat telah mendapatkan perawatan atau servis tertentu.
6. **Media Sosial:** Meskipun bukan bentuk fisik dalam arti tradisional, media sosial adalah platform yang sangat penting untuk labeling produk jasa. Anda dapat menggunakan profil media sosial perusahaan Anda untuk menyajikan informasi tentang layanan, berbagi foto atau video, dan berkomunikasi dengan pelanggan.
7. **Merchandise Promosi**: Merchandise seperti kaos, topi, atau pernak-pernik lainnya dengan logo perusahaan dan pesan branding dapat digunakan sebagai alat promosi fisik yang juga berfungsi sebagai labeling produk jasa.

Penting untuk memilih bentuk fisik yang sesuai dengan jenis layanan yang Anda tawarkan dan target audiens Anda. Juga, pastikan bahwa labeling produk jasa Anda mencerminkan merek Anda dan memberikan informasi yang jelas dan menarik kepada pelanggan potensial.

Desain brosur yang efektif memiliki beberapa prinsip dasar yang harus diperhatikan untuk memastikan brosur Anda dapat menyampaikan pesan dengan baik dan menarik perhatian target audiens.

Berikut adalah beberapa prinsip desain brosur yang penting:

1. **Kepahaman Tujuan**:
   Sebelum memulai desain brosur, pahami tujuan Anda dengan jelas. Apakah brosur ini untuk mempromosikan produk, layanan, acara, atau informasi tertentu? Tujuan yang jelas akan membantu Anda merancang brosur dengan lebih fokus.
2. **Penyusunan Informasi:**
   Susun informasi dengan hierarki yang jelas. Informasi yang paling penting harus ditempatkan di bagian atas dan tengah brosur. Gunakan tata letak yang logis untuk memandu mata pembaca.
3. **Desain Visual yang Menarik:**
   Gunakan gambar dan grafik yang relevan dan berkualitas tinggi. Hindari gambar yang terlalu berlebihan atau membingungkan. Pastikan kontras warna yang baik agar teks mudah dibaca.
4. **Konsistensi:**
   Pastikan konsistensi dalam desain, termasuk pemilihan font, ukuran font, gaya teks, dan palet warna. Hal ini membantu menciptakan tampilan yang profesional dan mudah dikenali.
5. **Simplicity (Kesederhanaan):**
   Hindari tampilan yang terlalu ramai. Kesederhanaan dalam desain memudahkan pembaca untuk mengerti informasi yang disampaikan. Gunakan ruang kosong dengan bijak untuk memberikan tampilan yang bersih.
6. **Warna yang Tepat**:
   Pilih palet warna yang sesuai dengan merek Anda dan yang sesuai dengan pesan yang ingin Anda sampaikan. Warna yang berlebihan dapat mengganggu, sementara warna yang sesuai dapat meningkatkan efektivitas pesan.
7. **Pemilihan Font yang Sesuai:**
   Pilih font yang mudah dibaca dan sesuai dengan karakter merek Anda. Jika memungkinkan, gunakan tidak lebih dari dua jenis font dalam brosur untuk menghindari kebingungan.
8. **Call to Action (Panggilan untuk Bertindak):**
   Sertakan panggilan untuk bertindak yang jelas dan memikat, seperti "Hubungi kami sekarang" atau "Kunjungi situs web kami." Ini akan mendorong pembaca untuk mengambil tindakan setelah membaca brosur.
9. **Perhatikan Tata Letak:**

Pastikan tata letak elemen-elemen seperti teks, gambar, dan grafik teratur dan seimbang. Gunakan grid jika diperlukan untuk memudahkan penempatan elemen.

10. Ukuran dan Bentuk yang Sesuai:

Pilih ukuran dan bentuk brosur yang sesuai dengan konten dan tujuan Anda. Misalnya, brosur lipat tiga (trifold) adalah pilihan umum, tetapi ada juga opsi lain seperti brosur satu lembar atau bentuk khusus.

11. Uji Coba dan Perbaikan:

Sebelum mencetak brosur dalam jumlah besar, uji coba desainnya dengan beberapa orang atau rekan kerja untuk mendapatkan umpan balik. Perbaiki desain jika diperlukan berdasarkan masukan tersebut.

- **Lampiran Tugas**

Membuat labeling pada jasa layanan perbaikan peralatan listrik rumah tangga.

1. Tujuan :
   - 1.1 Peserta didik mampu mengidentifikasi komponen labeling produk jasa
   - 1.2 Peserta didik mampu membuat desain labeling produk jasa (dalam bentuk brosur sebagai bentuk fisiknya)
   - 1.3 Peserta didik mampu mempresentasikan desain produk labeling yang telah dibuatnya secra berkelompok.
2. Langkah-langkah:
   - 2.1 Peserta didik bergabung bersama kelompoknya masing-masing
   - 2.2 Dibawah bimbingan guru, peserta didik berdiskusi dan mengerjakan tugas pada KKTP 1 dan KKTP 2
   - 2.3 Setelah tugas pada KKTP 1 dan KKTP 2 selesai baru dilanjut tugas pada KKTP 3 yaitu mempresentasikan produk labeling

Tugas KKTP 1

1. Mengidentifikasi komponen labeling produk jasa, yang meliputi:Nama usaha, logo usaha, menu layanan (deskripsi layanan), harga layanan, spesifikasi layanan, kelengkapan informasi/ kontak dan kelebihan layanan kita dengan layanan pihak lain

Tugas KKTP 2

2. Membuat desain labeling jasa (dengan media brosur) berdasarkan prinsip: Kesederhanaan, desain visual yang menarik dan warna yang tepat

Tugas KKTP 3

3. Mempresentasikan produk labeling sesuai dengan: Menu layanan, Harga layanan, Spesifikasi layanan, dan Kekuatan/ kelebihan layanan kita dengan layanan pihak lain

Puskurjar
Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN